

SISTEM INFORMASI E-PEMERINTAHAN KELURAHAN JATIHANDAP BERBASIS WEB

Arian Bagus Prasetyo¹, Phitsa Mauliana²

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Jl. Sekolah Internasional No. 1-2 Antapani, Bandung, 022-7100124
e-mail: arianbagusprasetyo@gmail.com

²Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Jl. Sekolah Internasional No. 1-2 Antapani, Bandung, 022-7100124
e-mail: phitsa@ars.ac.id

ABSTRAK

Kelurahan Jatihandap terletak di Wilayah Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Provinsi Jawa Barat yang memiliki penduduk cukup padat dari Kelurahan lainnya. Kelurahan Jatihandap juga merupakan salah satu contoh Kelurahan yang masih belum memanfaatkan perkembangan kemajuan ilmu teknologi dengan baik, salah satunya di bidang penanganan pelayanan kepada masyarakat maupun terkait penyebaran informasi kepada masyarakat di wilayah Kelurahan Jatihandap itu sendiri. Hal ini menyebabkan beberapa permasalahan seperti seringnya terjadi penumpukan antrian pelayanan di kantor Kelurahan Jatihandap maupun terkait informasi yang di dapat oleh masyarakat setempat masih lambat dan juga tidak akurat. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan agar pelayanan kepada masyarakat di lingkungan Kelurahan Jatihandap bisa lebih cepat sehingga tidak terjadi penumpukan antrian pelayanan serta juga informasi yang di dapat oleh masyarakat bisa lebih cepat, akurat dan terpercaya. Hasil penelitian berhasil membuat penanganan pelayanan kepada masyarakat bisa lebih efektif dan efisien karena tidak terjadi lagi tumpukan antrian pelayanan serta informasi yang didapat oleh masyarakat bisa lebih akurat.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Website, Pemerintahan, Kelurahan Jatihandap

ABSTRACT

Jatihandap is located in the Mandalajati, Bandung, West Java which has the most dense population compared to other. Jatihandap is also an example of that still does not use the development of technological advances well, for example in the field of handling public services and also in the area of disseminating community information in the Jatihandap itself. This has caused several problems such as the frequent buildup of queues during services at the Jatihandap office and also the slow and inaccurate dissemination of information to the community. Therefore, this study aims to improve community services in the Jatihandap so that it can be faster so that there is no congestion of service queues and also the dissemination of information to the public can be faster, more accurate and reliable. The results of the research succeeded in making the handling of services to the community more effective and efficient because there were no more piles of service queues and the information obtained by the community could be more accurate.

Keywords: Information System, Website, Government, Jatihandap

1. Pendahuluan

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pemerintah berusaha menerapkan e-pemerintahan untuk mendukung *good governance* sesuai intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan e-

pemerintahan, yang memperlihatkan keseriusan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan kualitas pelayanan melalui media elektronik (Raihan et al., 2017).

Penerapan e-pemerintahan di tingkat daerah sendiri sudah bisa dirasakan manfaatnya dalam mewujudkan *good governance* yang efektif, efisien, transparan dan akuntabilitas. Kinerja pemerintah dalam melayani dan memberikan informasi kepada

masyarakat menjadi semakin meningkat dan memuaskan. Seiring dengan perkembangan globalisasi, aktor dalam hubungan internasional bukan lagi hanya negara akan tetapi semua komponen masyarakat dapat menjadi aktor dalam hubungan internasional (Adibowo & Putri, 2016).

Salah satu entitas pemerintah yang memberikan pelayanan langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat adalah Kelurahan. Sebagai sub-sistem pemerintah di Indonesia, Kelurahan mempunyai kedudukan yang cukup strategis dan memainkan peran fungsional dalam praktik pelayanan dan administrasi pemerintahan, pembangunan serta kemasyarakatan. Dengan kata lain Kelurahan merupakan ujung tombak dan barometer penyelenggaraan pelayanan publik serta sebagai etalase penyelenggaraan pemerintahan daerah.

Masalah informasi dan pelayanan penduduk merupakan masalah yang sangat penting dan harus ditangani dengan baik. Hal tersebut nantinya berguna untuk menunjang pengambilan kebijakan pelayanan yang tepat. Pelayanan dan informasi perkembangan kelurahan adalah tanggung jawab pemerintah kelurahan itu sendiri, dimana pelaksanaannya di mulai dari bagian informasi dan humas sebagai peranan penting dalam pelayanan penduduk.

Kelurahan Jatihandap adalah Kelurahan yang terletak di Wilayah Kecamatan Mandalajati Kota Bandung Provinsi Jawa Barat, kelurahan ini terdiri dari 117 rukun tetangga dan 17 rukun warga dan dihuni kurang lebih 23.229 jiwa yang merupakan salah satu contoh kelurahan yang masih belum memanfaatkan perkembangan kemajuan ilmu teknologi dengan baik, penanganan pelayanan informasi dan surat pengesahan dengan cara manual untuk memenuhi seluruh kebutuhan informasi penduduk seperti data kependudukan, surat kepindahan, surat kematian, akta kelahiran dan lain-lain.

Penerapan e-pemerintahan juga tidak hanya berlaku pada pemerintah daerah saja, tetapi kelurahan juga harus menerapkan e-pemerintahan dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas. Saat ini penerapan e-pemerintahan belum diterapkan pada Kelurahan Jatihandap Kecamatan Mandalajati Kota Bandung, sehingga

masyarakat masih belum mendapatkan informasi yang cepat dan akurat yang ada di lingkungan kelurahan.

Dalam menangani masalah ini, maka Kelurahan Jatihandap membutuhkan Sistem Informasi e-pemerintahan berbasis *web* yang dapat membantu proses terkait dengan pelayanan publik yang ada di lingkungan kelurahan seperti informasi terbaru yang ada di wilayah ataupun informasi terkait prosedur dan persyaratan pelayanan yang ada di kelurahan sehingga masyarakat tidak perlu datang berulang kali karena kesalahan dalam mengumpulkan persyaratan.

Didalam Website Kelurahan Jatihandap diproyeksikan agar berisi konten secara umum yaitu Halaman utama, pemerintahan, peraturan daerah, pelayanan & perizinan, data statistik, seputar kelurahan, agenda, nomor penting, informasi publik, kolom pengumuman, Aspirasi anda! (Pengaduan Masyarakat), dan Hubungi kami!. Konten ini sudah ditetapkan sebagaimana standarisasi konten Pemerintah yang ada di lingkungan Pemerintahan.

Maka dari itu dibutuhkan sebuah wadah ataupun fasilitas khusus dan memadai sebagai perantara penyebaran informasi tersebut dengan standar kualifikasi tertentu seperti kemudahan akses fasilitas tersebut bagi masyarakat, mengingat saat ini masyarakat mayoritas sudah menggunakan *smartphone* baik itu untuk komunikasi, hiburan dan informasi dan sudah sangat terbiasa dengan internet maka dipilihlah sistem *website* sebagai perantara penyebaran informasi karena kemudahan, biaya yang murah dan kecepatan penyampaian informasi secara *real time* untuk masyarakat serta dengan tetap memperhatikan estetika informative dan interaktif, maka sistem *website* adalah pilihan terbaik saat ini.

2. Metode Penelitian

2.1 Definisi Sistem

Sistem adalah hubungan antara dua atau lebih komponen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebuah sistem juga mempunyai beberapa subsistem yang lebih kecil untuk mendeklarasikan sistem secara lebih rinci. Suatu sistem sangatlah penting bagi suatu instansi, karena bisa mempermudah kinerja dari instansi itu sendiri (Romney, 2015).

2.2 Definisi Informasi

Informasi adalah data yang sudah diolah dan memiliki arti dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang benar dan lebih terbaru bisa mengoreksi informasi-informasi yang ada sebelumnya. Informasi juga bisa dikatakan sebagai data yang telah diolah, yang mempunyai nilai tentang sebuah keputusan. Manfaat dari informasi itu sendiri berguna untuk mengurangi ketidakpastian saat akan mengambil sebuah keputusan (Romney, 2015).

2.3 Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sebuah cara teratur dan terorganisasi yang bertujuan untuk menyimpan, mengubah dan menyebarkan informasi menggunakan *hardware*, *software* dan jaringan komunikasi lainnya dengan sedemikian rupa sehingga sebuah sistem berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Anggraeni, 2017).

2.4 MySQL

Basis Data atau sering disebut *database* adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah mengolah data dan menyiapkan informasi yang mungkin dibutuhkan oleh penggunaannya. Akan tetapi tetap membutuhkan media penyimpanan agar tetap bisa diakses dengan mudah dan cepat (Salamadian, 2018).

Dengan adanya sebuah Database maka seseorang bisa menyimpan informasi dengan menggunakan media seperti komputer, *smartphone* dan masih banyak lagi sehingga data tersebut bisa diolah ataupun di akses kembali sesuai keperluan (Salamadian, 2018).

2.5 Laravel

Laravel adalah sebuah *framework* PHP yang dibangun dengan konsep MVC (*Model View Controller*). *Laravel* adalah pengembangan website yang ditulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan dirancang untuk meningkatkan keamanan dari suatu aplikasi dan juga meminimalisir biaya pengembangan awal maupun juga biaya pemeliharaan selain itu juga bisa menghemat waktu dalam pengerjaannya karena sudah terintegrasi antara komponen satu dengan yang lainnya (Indonesia, 2016).

Laravel sering digunakan oleh para *developer* karena sudah dikemas untuk memudahkan *developer* dalam membangun sebuah *website*, salah satu fitur yang memudahkan yaitu MVC atau singkatan dari (*Model View Controller*) berguna untuk memisahkan antara komponen-komponen.

1. *Model*. Berfungsi untuk membantu seseorang dalam mengolah *database*.
2. *View*. Berfungsi untuk mengatur tampilan ke pengguna.
3. *Controller*. Berfungsi sebagai jembatan penghubung antara *Model* dan *View*.

2.6 Unified Modeling Language (UML)

UML (*Unified Modelling Language*) adalah salah satu alat yang sangat membantu dalam hal pengembangan sebuah sistem. Hal ini disebabkan karena UML, menyediakan pemodelan visual yang memungkinkan bagi pengembang dalam memperlihatkan cetak biru mereka dalam bentuk baku, mudah difahami oleh pemula termasuk saat berbagi (*sharing*) rancangan mereka dengan yang lain (Munawar, 2018).

UML merupakan bahasa pemodelan visual yang dikembangkan oleh Booch, *Object Modeling Technique* (OMT) dan *Object Oriented Software Engineering* (OOSE) metode ini dikenal dengan nama *Design Object Oriented* (Munawar, 2018).

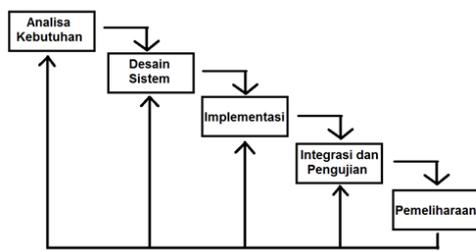
2.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD atau biasa di sebut *Entity Relationship Diagram* adalah suatu model untuk menghubungkan antara data dan basis data berdasarkan objek-objek dasar yang memiliki sebuah relasi yang di gambarkan dalam sebuah notasi serta simbol (Pendidikanku, 2018).

Entity Relationship Diagram juga sering disebut teknik untuk memodelkan kebutuhan data yang dimiliki oleh perusahaan biasanya sering digunakan oleh System Analis saat menganalisis sebuah proyek pengembangan sistem (Pendidikanku, 2018).

2.8 Metode Waterfall

Metode yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan website kelurahan jatihandap yaitu menggunakan metode *waterfall*. Yang mana suatu proses harus bertahap seperti perencanaan, pemodelan, implementasi dan pengujian (Arni, 2019).



Gambar 1. Metode Waterfall

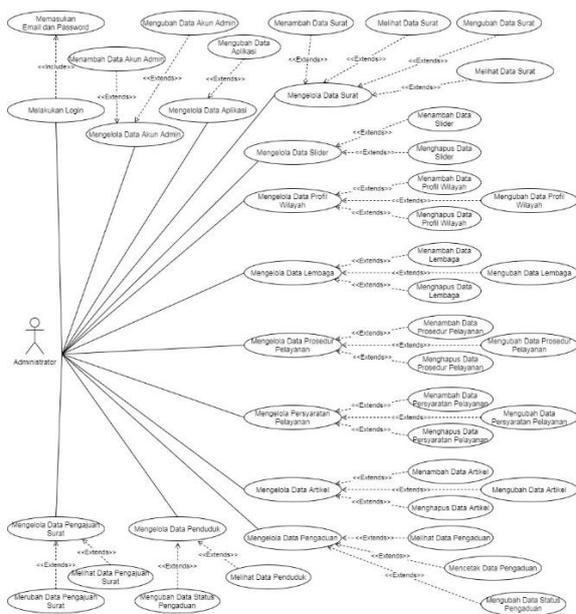
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Perancangan Sistem

Perancangan Sistem pada Penelitian ini menggunakan metode *Unified Modeling Language (UML)* Terdiri dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram* dan *Class Diagram*.

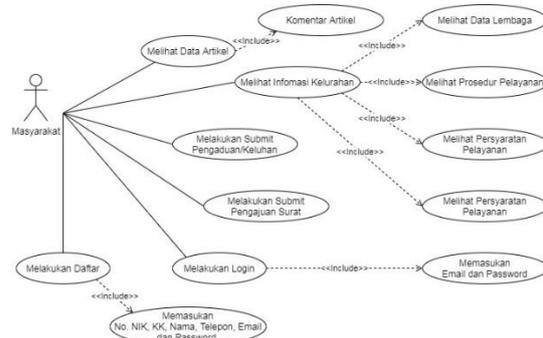
A. Use Case Diagram

1. Use Case Diagram Admin



Gambar 2. Use Case Admin

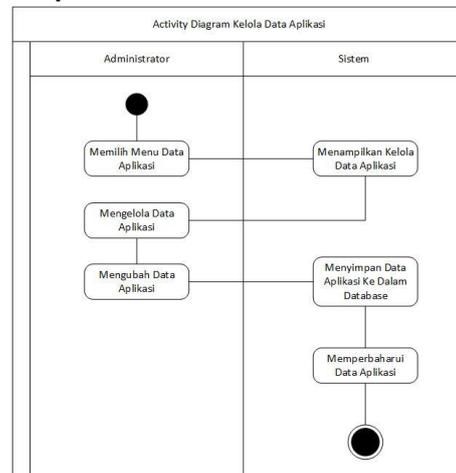
2. Use Case Diagram Masyarakat



Gambar 3. Use Case Diagram Masyarakat

B. Activity Diagram

1. Activity Diagram Mengubah Data Aplikasi



Gambar 4. Activity Diagram Mengubah Data Aplikasi

Activity diagram pada gambar 4 menggambarkan admin dalam mengelola data aplikasi, mulai dari edit data pemerintahan setempat, nomor kontak hingga akun social media.

2. Activity Diagram Pengajuan Surat Masyarakat

1. *Form Login Admin*

Tampilan untuk melakukan *login* oleh admin dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan *Login Admin* Sistem Informasi E-Pemerintahan

2. *Beranda Admin*

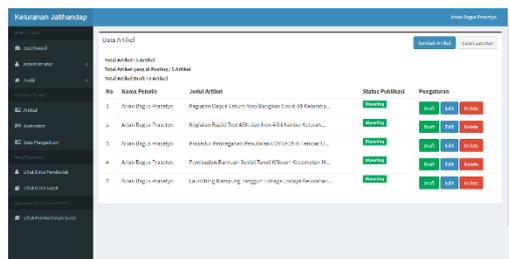
Tampilan halaman beranda admin dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Halaman Beranda Admin

3. *Data Menu Artikel*

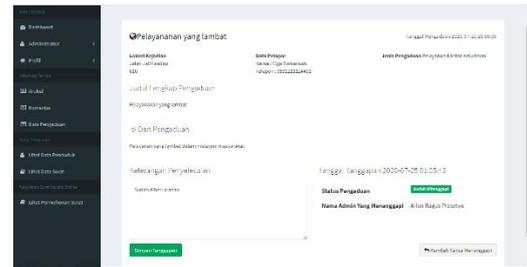
Tampilan halaman data artikel admin dapat dilihat pada Gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Halaman Menu Artikel

4. *Data Pengaduan*

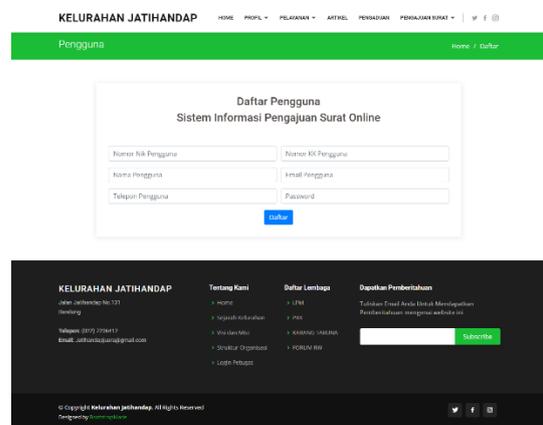
Tampilan halaman pengaduan admin dapat dilihat pada Gambar 12.



Gambar 12. Tampilan Pengaduan Masyarakat

5. *Form Masyarakat Daftar*

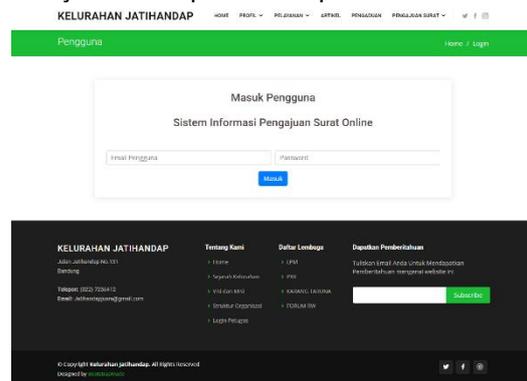
Tampilan halaman pendaftaran user masyarakat dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Tampilan *Form* Daftar User Masyarakat

6. *Form Masyarakat Login*

Tampilan halaman login user masyarakat dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Tampilan Form Login User Masyarakat

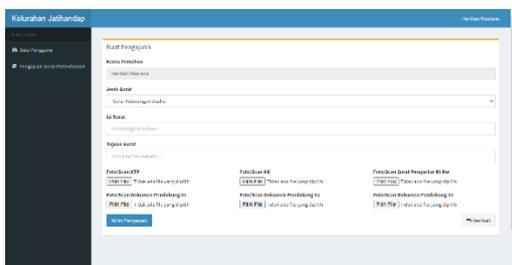
7. *Dashboard User Masyarakat*

Tampilan halaman user masyarakat dapat dilihat pada Gambar 15.



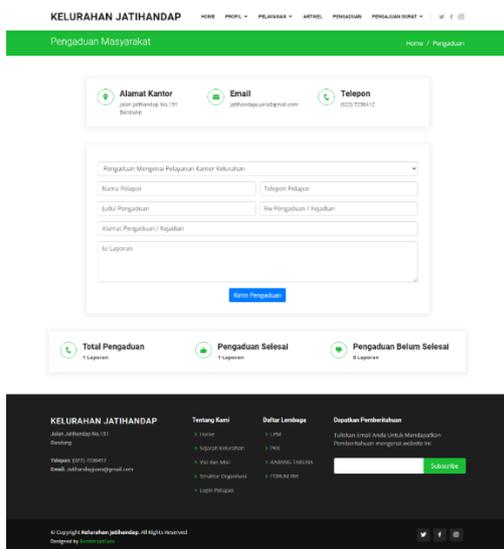
Gambar 15. Tampilan *Dashboard User Masyarakat*

8. *Form Pengajuan Surat*
Tampilan halaman pengajuan surat masyarakat dapat dilihat pada Gambar 16.



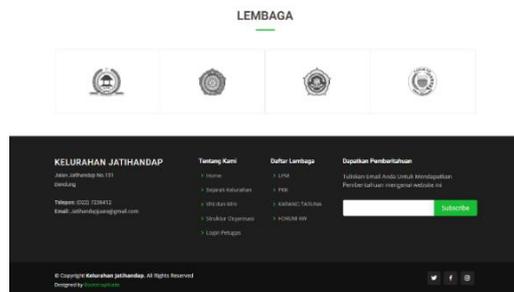
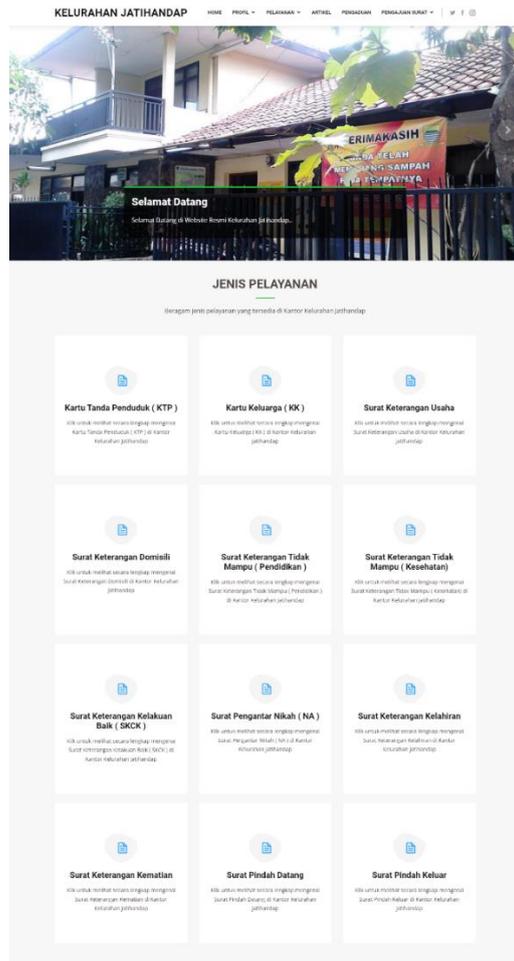
Gambar 16. Tampilan *Form Pengajuan Surat*

9. *Form Pengaduan*
Tampilan halaman *Form* pengaduan dapat dilihat pada Gambar 17



Gambar 17. Tampilan *Form Pengaduan*

10. *Frontend Website*
Tampilan halaman *Frontend* dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Tampilan *Frontend Website*

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem pembuatan surat yang saat ini digunakan masih bersifat semi komputerisasi yaitu Menggunakan (Microsoft Excel dan Microsoft Word) dan kurang efektif dan efisien dalam pembuatan surat karena terkadang memakan waktu cukup lama dalam pencarian folder format surat yang dibutuhkan.

2. Kendala yang terjadi pada proses pelayanan yaitu sulitnya dalam mencari surat, tersimpan dalam file yang masih berantakan dan berkas yang sudah dibuat sulit dicari serta seringkali terhapus dan dengan dibuatnya sistem ini maka mengelola surat-menyurat bisa lebih terstruktur dan tersimpan dengan baik.
3. Penyebaran informasi pada Kantor Kelurahan Jatihandap kepada masyarakat yang lambat seringkali menyebabkan masalah di lingkungan Kelurahan itu sendiri, dengan dibuat berbasis *web* ini menjadi lebih dipermudah dan informasi kepada masyarakat juga bisa lebih cepat.

Referensi

- Adibowo, R., & Putri, S. O. (2016). *Penerapan E-Government Dalam Paradiplomasi Pemerintah Kota Bandung*.
- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. CV.ANDI OFFSET.
- Indonesia, P. C. H. (2016). *Pengertian dan Keunggulan Framework Laravel*. IdCloudHost.
<https://idcloudhost.com/pengertian-dan-keunggulan-framework-laravel/>
- Munawar, I. (2018). *Analisis Perancangan Sistem Berorientasi Objek dengan UML*. Informatika.
- Pendidikanku. (2018). *Pengertian Entity Relationship Diagram (ERD)*. Pendidikanku.
<https://pendidikanku.org/2018/03/pengertian-entity-relationship-diagram-erd.html>
- Raihan, A. H., Amin, D. M. J., & Dama, M. (2017). *Efektivitas Kebijakan Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Desa Dan Kelurahan (Si-Daleh) Di Desa Rapak Lambur Kecamatan Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara*.
- Romney, M. B. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari.
- Salamadian. (2018). *Pengertian, Komponen dan Sistem Basis Data (Database)*. Salamadian.
<https://salamadian.com/pengertian-basis-data-database/>